

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 24 April 2009 (Jumat Sore)

Matius 24:31 adalah keadaan ketiga saat kedatangan Tuhan kedua kali, yaitu terdengar bunyi sangkakala yang dahsyat untuk menampilkan gereja Tuhan sebagai Mempelai Wanita dalam kemuliaan di awan-awan yang permai.

Bunyi sangkakala adalah firman penggembalaan yang menyucikan dan mengubah kita sedikit demi sedikit sampai bunyi sangkakala terakhir kita diubah menjadi sama mulia dengan Yesus.

Imamat 25:8-10 pada tahun Yobel juga dibunyikan sangkakala, saat itu semua harta benda yang sudah dijual harus dikembalikan pada pemiliknya.

Jadi, dengan bunyi sangkakala, Tuhan sanggup mengembalikan apa yang sudah hilang dari umatNya. Sekarang, **firman penggembalaan mampu mengembalikan apa yang sudah hilang dari manusia.**

Roma 3:23, yang hilang dari manusia:

1. Kehilangan pakaian kemuliaan, sehingga telanjang.
2. Kehilangan damai sejahtera.
3. **Kejadian 3:17**, kehilangan berkat, dan diganti dengan kutuk.

Ad. 3. Semua manusia sudah berbuat dosa, berarti sudah kehilangan berkat, dan hidup dalam kutukan. Kutukan ini menembusi dari zaman ke zaman sebagai berikut:

1. Zaman permulaan = zaman Allah Bapa --> diwakili oleh Adam.

Keluaran 3:17-19, Adam berbuat dosa sehingga hidup dalam kutukan, akibatnya:

1. Susah payah untuk mencari kebutuhan hidup = letih lesu dan berbeban berat.
2. Hidup dalam suasana duri, hidup dalam penderitaan lahir dan batin, banyak air mata, stres.
3. Tanah tetap tanah = tidak mengalami keubahan hidup, tetap mempertahankan tabiat daging.

Kejadian 3:14, akibatnya adalah hanya menjadi makanan ular/setan/antikris.

2. Zaman pertengahan = zaman Anak Allah --> diwakili oleh umat Israel.

Tadi di zaman permulaan diwakili oleh niah, sekarang membesar menjadi satu bangsa berada dalam kutukan.

Maleakhi 3:8-10, karena mencuri perpuluhan dan persembahan khusus, Israel yang tadinya umat pilihan disebut sebagai bangsa Kafir yang tidak mengenal Tuhan.

Akibat mencuri perpuluhan dan persembahan khusus adalah tingkap langit tertutup, sehingga tidak ada makanan rohani, tidak ada pembukaan firman di rumah Tuhan. Kalau tidak ada makanan, maka akan masuk dalam kelaparan, baik secara jasmani (krisis) sampai tidak bisa makan, juga secara rohani (**Amos 8:11-14**) kelaparan akan firman. Kalau masuk kelaparan rohani, akan tidak puas rohaninya, sehingga mencari kepuasan di dunia dan jatuh bangun dalam dosa. Tanpa firman, manusia hanya akan berbuat dosa, dan tidak bangkit-bangkit lagi, sampai masuk kematian kedua di neraka.

3. Zaman akhir = zaman Allah Roh Kudus --> diwakili oleh gereja Tuhan dari semua bangsa di dunia.

Di akhir zaman, kutukan ini makin membesar sampai gereja Tuhan dari semua bangsa, banyak yang dipanggil tetapi sedikit yang dipilih.

Matius 25:31-33,40-46, gereja Tuhan dari segala bangsa hidup dalam kutukan karena:

- o Tidak tergembala = beredar-edar.
- o Tidak memberi dan tidak mengunjungi sesama yang membutuhkan = egois, mementingkan diri sendiri = tidak mengasihi sesama = tidak mau masuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Kita harus memberi dan mengunjungi, mengasihi sesama, mulai dari dalam niah (tubuh Kristus yang terkecil) untuk kita bawa dalam pembangunan tubuh Kristus, lanjut dalam penggembalaan, antar penggembalaan. Untuk bisa memberi dan mengunjungi, memang banyak butuh pengorbanan, waktu, tenaga, uang, pikiran; hanya satu yang tidak boleh dikorbankan, yaitu firman pengajaran yang benar.

Tidak mengasihi sesama = tidak mengasihi Tuhan (**1 Yohanes 4:20-21**, **1 Korintus 16:22**) = tidak dengar-dengaran, dan ia hidup dalam kutukan.

Matius 25:41, jika di dunia hidup dalam suasana kutukan, maka akan dicampakkan ke neraka, kebinasaan untuk selamanya.

Galatia 3:13-14, satu-satunya jalan keluar adalah Yesus harus mati terkutuk di kayu salib untuk menanggung segala kutukan dosa atas umat Israel. Tetapi lewat luka kelima yang mengeluarkan darah dan air, bangsa Kafir juga dibebaskan dari kutukan dosa

(**Yohanes 19:32-34**), sehingga berkat Abraham bisa sampai pada bangsa Kafir. Kutuk ditiadakan, dan berkat dicurahkan.

- Tanda darah adalah bertobat.
- Tanda air adalah baptisan air, sehingga kita mengalami hidup baru, hidup dalam kebenaran.
Hidup baru juga berarti menjadi keturunan Abraham, sehingga kita bisa menerima berkat Abraham (**Matius 3:7-9**).

Galatia 3:14,berkat Abraham bagi kita sekarang adalah Roh Kudus yang dicurahkan dalam kehidupan kita.

Yesaya 44:3,hasil kalau Roh Kudus dicurahkan:

1. Segala letih lesu dan beban berat, air mata, stres, semuanya akan menjadi enak dan ringan.
2. Berkat secara jasmani sampai ke anak cucu, dan berkat yang kita terima untuk menjadi berkat bagi orang lain.

Mazmur 37:25.

3. **Yesaya 44:4**, untuk memberikan kekuatan kepada kita sehingga kita tetap setia dan berkobar-kobar beribadah dan melayani Tuhan, kemenangan atas Babel (dunia).

Pohon gandarusa ini lemah, tetapi dengan Roh Kudus akan tetap setia dan berkobar-kobar. Tanpa Roh Kudus, pohon gandarusa hanya menjadi sasaran Babel (**Mazmur 137:1-2**), sampai meninggalkan pelayanan (menggantungkan kecapi).

Kalau malam ini sudah kering, kembali pada tanda darah dan air dari lambung Yesus, maka akan kembali disirami dengan Roh Kudus.

4. **Titus 3:5**, membaharui kita dari debu manusia daging menjadi manusia rohani, mulai dengan taat dengar-dengaran apapun resikonya; sampai sangkakala terakhir, kita benar-benar ditampilkan sama mulia dengan Tuhan.

Yesaya 44:5.

Tuhan memberkati.